

ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEKTOR NON PUBLIK MELALUI ISAK 35 : STUDI KASUS YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH

Fransisca Novelina ¹⁾, Magda Mariani ²⁾, Raden Roro Ellysa Luthfi Syambasih ³⁾

¹⁾ fransiscanovelina3236@gmail.com, Universitas Bina Sarana Informatika

²⁾ mgdmariani@gmail.com, Universitas Bina Sarana Informatika

³⁾ ellysaluthfi@gmail.com, Universitas Bina Sarana Informatika

Abstract

This study aims to determine the financial performance of Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih through ISAK 35. The variables used are fiscal performance ratios and investment performance ratios, whose data are obtained from the financial statements of Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih for the 2021-2022 period. The analysis was carried out using the financial ratio analysis method using financial statements that have implemented ISAK 35. The results of this study are that in 2021, Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih obtained fiscal performance ratio results of 0.93 and 0.92. While in 2022, Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih obtained results of 0.93 and 1.6. Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih also obtained results from the investment performance ratio of 0.98 in 2021, and 1 in 2022, this shows that Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih has good financial performance, with a fiscal performance ratio and has implemented ISAK 35 properly. The results of this study can also be used as a reference for other foundations that want to improve financial performance through the implementation of ISAK 35.

Keywords: ISAK 35, Nonprofit Organization, Yayasan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan dari Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih melalui ISAK 35. Variabel yang digunakan adalah rasio kinerja fiskal dan rasio kinerja investasi, yang datanya diperoleh dari laporan keuangan Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih untuk periode 2021-2022. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan dengan menggunakan laporan keuangan yang telah menerapkan ISAK 35. Hasil dari penelitian ini yaitu pada tahun 2021, Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih memperoleh hasil rasio kinerja fiskal sebesar 0,93 dan 0,92. Sementara pada tahun 2022, Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih memperoleh hasil sebesar 0,93 dan 1,6. Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih juga memperoleh hasil dari rasio kinerja investasi sebesar 0,98 pada tahun 2021, dan 1 pada tahun 2022 hal ini menunjukkan bahwa Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih memiliki kinerja keuangan yang baik, dengan rasio kinerja fiskal dan telah menerapkan ISAK 35 dengan baik. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi bagi yayasan lain yang ingin meningkatkan kinerja keuangan melalui implementasi ISAK 35.

Kata Kunci: ISAK 35, Non Laba, Yayasan

PENDAHULUAN

Seiring perubahan perekonomian di Indonesia banyak aspek yang berkembang, salah satunya adalah akuntansi sektor publik. Oleh karena itu ada peningkatan perhatian terhadap penerapan akuntansi yang dilakukan oleh lembaga pemerintah, perusahaan milik negara atau daerah serta perusahaan publik lainnya. Terdapat tekanan yang besar dari masyarakat mengenai transparansi dan akuntabilitas dari lembaga-lembaga sektor publik. Hal ini membuat lembaga terdorong untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dalam penerapan akuntansi guna memenuhi kepercayaan dan tanggung jawab kepada masyarakat. Akuntansi sektor publik melibatkan penerapan dan pengelolaan prinsi-prinsip akuntansi dalam lingkup tata kelola publik. Ranah publik mencakup perspektif yang lebih luas dan kompleks dari pada sektor swasta, yang mencakup beragam organisasi yang dipengaruhi oleh faktor. Termasuk didalamnya adalah lembaga pemerintah, badan usaha milik negara, yayasan, organisasi politik dan massa, LSM, universitas, serta organisasi non laba lainnya (Mardiasmo, 2018).

Organisasi adalah orang-orang yang membentuk persekutuan untuk bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Organisasi terdiri dari dua orientasi yaitu memperoleh laba dan non laba. Organisasi yang memperoleh laba adalah organisasi yang kegiatan utamanya menghasilkan laba/profit dalam aktivitas operasionalnya. Sedangkan organisasi non laba adalah organisasi yang sasaran pokoknya untuk mencapai tujuan yang tidak mencari keuntungan sedikit pun (Yolanda, 2021). Organisasi non laba adalah organisasi yang bertujuan untuk



mengabdikan kepada masyarakat dan berfokus kepada sosial dan lingkungan salah satunya yaitu yayasan (Amelia & Bharata, 2022). Yayasan adalah salah satu bentuk badan hukum yang didirikan oleh seseorang yang tujuannya tidak memperoleh keuntungan. Yayasan juga bertujuan untuk kepentingan umum diberbagai bidang seperti sosial, keagamaan, atau kemanusiaan (Wahyu Wasisto, 2023). Seperti organisasi laba, organisasi non laba juga membutuhkan pencatatan akuntansi untuk mencatat adanya pengeluaran atau pendapatan.

Sejak tahun 1997, peraturan organisasi non laba telah diatur oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 45). Namun, PSAK 45 telah digantikan oleh Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK 35) pada tahun 2019. Oleh karena adanya perubahan peraturan organisasi non laba mengatur penyusunan laporan keuangannya tidak lagi menggunakan PSAK 45 melainkan mengikuti prosedur dalam ISAK 35. Perubahan ini mengakibatkan adanya transformasi dalam bentuk akuntansi yang memengaruhi cara organisasi non laba melaporkan laporan keuangan. Penerapan peraturan baru ini menjadi tantangan yang sulit bagi organisasi non laba karena keterbatasan dalam bidang akuntansi. Pada Januari 2020, seperti ketentuan ISAK 35, laporan keuangan untuk organisasi non laba harus mencakup beberapa unsur seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas keuangan.

Salah satu yayasan non laba yang menerapkan ISAK 35 adalah Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih. Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP) merupakan bentuk komitmen Grup Elang Mahkota Teknologi (EMTEK) dalam bidang sosial dan kemanusiaan sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan (Kasih, 2018). Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih ikut berpartisipasi mewujudkan kepedulian sosial dan kemanusiaan. Adapun lingkup sosial kegiatan Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih meliputi: 1) Bidang Kemanusiaan seperti menyelenggarakan berbagai program bencana dan program bantuan kemanusiaan lainnya.; 2) Bidang Sosial seperti menyelenggarakan bantuan sosial dan kesehatan.; 3) Bidang Pendidikan seperti menyelenggarakan berbagai program, kegiatan dan mengelola sarana Pendidikan.; 4) Bidang Lingkungan atau Komunitas seperti bantuan peningkatan kemampuan individu atau kelompok masyarakat terkait lingkungan.

Yayasan harus memastikan bahwa penggunaan dana mereka mencapai tingkat efektifitas dan efisiensi. Sebagaimana halnya organisasi lain, organisasi non laba seperti yayasan membutuhkan pencatatan akuntansi yang baik untuk menghasilkan data keuangan serta meningkatkan pengawasan terhadap kegiatan operasional mereka. Yayasan juga memiliki prinsip-prinsip akuntansi yang berbeda dengan organisasi lain, sehingga terdapat tuntutan publik atas laporan keuangannya. Yayasan termasuk lembaga sektor publik yang wajib membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pengelolaan dana dan donasi yang mereka peroleh. Dalam laporan keuangan, informasi akuntansi yang disajikan memiliki peran penting sebagai pendorong keberhasilan suatu organisasi termasuk yayasan non laba. Pada penelitian ini akan melakukan analisis mengenai masalah dalam menerapkan metode laporan keuangan, dan strategi untuk memberi informasi keuangan serta tantangan yang akan dihadapi oleh pengelola organisasi non laba dalam laporan keuangan. Penelitian ini berfokus pada yayasan Pundi Amal Peduli Kasih yang menggunakan pedoman ISAK 35.

KAJIAN PUSTAKA

Akuntansi Sektor Publik

Akuntansi sektor publik merupakan penerapan prinsip-prinsip dan metode akuntansi yang biasanya digunakan dalam sektor swasta, namun diterapkan dalam konteks organisasi publik. Praktik akuntansi ini meliputi pengelolaan keuangan dari berbagai entitas yang berada di bawah naungan lembaga negara, seperti pemerintah daerah, yayasan, partai politik, serta organisasi nirlaba (Halim, 2016). Dengan kata lain, akuntansi sektor publik mencakup proses

pencatatan, pelaporan, dan pengawasan atas aset, kewajiban, serta sumber daya keuangan yang dimiliki dan dikelola oleh entitas publik tersebut.

Akuntansi sektor publik melibatkan serangkaian prosedur yang sistematis untuk mendokumentasikan, mengelompokkan, mengevaluasi, dan mengomunikasikan setiap transaksi keuangan. Tujuan dari proses ini adalah untuk menyediakan informasi keuangan yang akurat dan relevan bagi para pengguna laporan keuangan, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat dalam mengelola sumber daya dan menjalankan kegiatan organisasi dengan efektif dan efisien (Nordriawan & Hertianti, 2010).

Akuntansi menjadi alat penting di berbagai lingkup, baik di sektor swasta maupun publik, namun dengan tujuan yang berbeda-beda. Akuntansi sektor publik memiliki perbedaan mendasar dengan akuntansi sektor swasta karena berbagai faktor yang dipengaruhi oleh lingkungan yang berbeda-beda. Perbedaan esensial dan karakteristik dalam praktik akuntansi ini bermula dari kondisi unik yang ada di sektor publik, seperti regulasi yang ketat, sifat organisasi yang kompleks, dan fokus pada pelayanan masyarakat. Akuntansi sektor publik berfungsi dalam ruang lingkup yang kompleks. Terdiri dari berbagai faktor seperti kondisi ekonomi, dinamika politik, pengaruh budaya, dan pergeseran demografi, semuanya memiliki peran penting dalam membentuk lingkungan tempat organisasi ini beroperasi.

Analisis Kinerja Keuangan

Analisis kinerja keuangan mengacu pada evaluasi bagaimana suatu perusahaan menjalankan kegiatan keuangannya sesuai dengan prinsip-prinsip dan standar yang ditetapkan. Ini melibatkan penilaian menyeluruh terhadap bagaimana perusahaan mengelola aset dan kewajiban, serta bagaimana efektifitas dan efisiensi penggunaan sumber daya keuangan dalam mencapai tujuan perusahaan. Dengan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan, analisis ini memberikan pandangan yang jelas tentang performa keuangan suatu entitas bisnis (Hutabarat, 2020).

Organisasi Non Laba

Organisasi non laba terdiri dari dua atau lebih individu yang bertujuan untuk tidak menghasilkan keuntungan seperti halnya perusahaan komersial. Organisasi non laba secara independen dalam mengelola berbagai aspek operasional dan keuangan. Organisasi non laba juga bertanggung jawab atas pembiayaan mereka sendiri, yang mencakup pencarian dana dari berbagai sumber seperti donasi, sponsor, dan pendanaan proyek. Dengan demikian, mereka memiliki kendali penuh atas pengelolaan dan penggunaan sumber daya mereka untuk mencapai tujuan dan misi organisasi mereka. Partisipasi dalam organisasi ini bersifat sukarela dan tidak wajib.

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan No. 35 (ISAK 35)

Interpretasi standar akuntansi keuangan atau ISAK 35 adalah kaidah akuntansi yang disampaikan untuk mengatur penyajian pelaporan keuangan organisasi non-laba (Purba et al., 2022). ISAK 35 menetapkan struktur kerja dan tata cara yang harus diikuti oleh seluruh organisasi non-laba yang tidak memiliki tujuan meraih keuntungan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangannya (Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2018). Adapun elemen-elemen yang berkaitan dengan ISAK 35, antara lain: (1) Laporan posisi keuangan adalah suatu laporan yang secara komprehensif menggambarkan kondisi finansial suatu entitas pada periode tertentu. Laporan posisi keuangan mengidentifikasi secara menyeluruh tentang aset, liabilitas, dan modal. (2) Laporan penghasilan konpreherensif merupakan laporan yang memberikan penilaian menyeluruh mengenai kinerja keuangan suatu entitas selama periode tertentu. Laporan penghasilan konpreherensif berisikan laporan laba rugi. (3) Laporan perubahan aset neto yaitu laporan yang menggambarkan secara rinci mengenai perubahan dalam aset neto suatu entitas selama periode tertentu. Lapornya tidak hanya menyediakan informasi tentang aset neto secara sepenuhnya, namun juga memisahkan aset neto dengan

pembatasan dari pemberi sumber daya yang mencakup dana yang dibatasi untuk penggunaan tertentu oleh entitas, seperti dana yang berasal dari sumbangan atau hibah dengan tujuan spesifik. (4) Laporan arus kas merupakan laporan yang berisikan uraian mengenai arus kas masuk dan keluar suatu entitas pada periode tertentu. Laporan ini diklasifikasikan di dalam aktivitas operasional, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. (5) Catatan atas laporan keuangan adalah bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan yang utama.

Pada tanggal 11 April 2019, DSAK IAI secara resmi mengesahkan ISAK 35 yang mengatur tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non laba. Organisasi Non laba diwajibkan mengikuti pedoman ISAK 35 mencakup partai politik, LSM, yayasan, lembaga pendidikan, kesehatan, serta tempat ibadah. Diharapkan dengan diberlakukannya ISAK 35, semua organisasi non-laba tetap menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku, termasuk di yayasan pundi amal peduli kasih. IAI menegaskan bahwa organisasi non laba harus menyusun dan melaporkan laporan keuangan mereka kepada pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan non laba yang komprehensif setidaknya harus mencakup: laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Indonesia, n.d.).

Yayasan

Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan, yang kemudian diubah oleh Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004. Yayasan adalah lembaga non-laba yang merupakan badan hukum dengan pemisahan harta untuk tujuan tertentu. Yayasan beroperasi di bidang sosial, kemanusiaan, dan keagamaan, serta tidak memiliki anggota. Sebagai badan hukum, yayasan memiliki karakteristik khusus, lahir dari tindakan hukum berupa pemisahan kekayaan dari pendiri untuk tujuan tertentu yang biasanya bukan untuk mendapatkan keuntungan. Tujuan yayasan secara tegas adalah untuk kegiatan sosial, keagamaan, dan kemanusiaan (Wibisono et al., 2022).

Meskipun yayasan tidak berfokus untuk mencari keuntungan, tetapi yayasan harus tetap mempertanggung jawabkan penggunaan dana yang diperoleh dan dikelola dari donatur, dan pemangku kepentingan. yayasan tidak diperbolehkan memperoleh keuntungan dari setiap kegiatan. Oleh karena itu, yayasan hanya diizinkan menerima keuntungan yang kemudian digunakan untuk biaya operasional dan disalurkan untuk mendukung kegiatan utama dalam yayasan tersebut.

METODE

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang menggunakan data kualitatif dan memaparkannya secara rinci. Metode ini cenderung digunakan untuk menyelidiki peristiwa, fenomena, atau kondisi dalam konteks sosial dengan tujuan memahami aspek-aspek yang kompleks dan mendalam dari realitas tersebut (Adlini et al., 2022). Data sekunder adalah informasi yang telah terdokumentasi atau ada di suatu tempat sebelumnya dan telah dikumpulkan untuk tujuan atau keperluan yang berbeda dari penelitian yang sedang dilakukan. Data sekunder yang digunakan yaitu laporan keuangan milik Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan yang menggunakan laporan keuangan yang telah menerapkan ISAK 35 pada Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 11 November 2015, Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih telah didirikan. Berdasarkan akte notaris No. 38, di Jakarta dan mendapat izin pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan SK No. AHU-0023500.AH.01.04 Tahun 2015.



Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP) adalah wujud nyata dari komitmen Grup Elang Mahkota Teknologi (EMTEK) dalam mendukung eksistensi di ruang lingkup sosial dan kemanusiaan. Hal ini merupakan langkah nyata yang diambil sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan dan juga menegaskan komitmen EMTEK dalam berpartisipasi aktif terhadap penyelenggaraan kebaikan dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP) merupakan titik awal yang berasal dari dedikasi sosial dan tanggung jawab perusahaan (CSR) dari setiap unit bisnis yang berada dibawah naungan Grup EMTEK, seperti pundi amal di SCTV dan peduli kasih di INDOSIAR. Hal ini menggambarkan kesadaran grup EMTEK mengenai kepentingan dalam pembangunan sosial dan kemanusiaan melalui media-media yang ada untuk menciptakan dampak yang positif bagi masyarakat luas. Seiring dengan kemajuannya, Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP) harus senantiasa bekerja sama dan berkolaborasi dengan kegiatan sosial dan kemanusiaan yang ada pada unit-unit bisnis lain dalam Grup EMTEK yang menjadi fokus utama pada lingkup digital, seperti pasar digital, pembayaran digital, serta media informasi online sebagainya. Kolaborasi ini memungkinkan mencapai tujuan bersama yang lebih luas dalam memanfaatkan daya teknologi dan jangkauan digital untuk memberikan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat.

Adapun lingkup kegiatan kemanusiaan Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP) meliputi: (1) Bidang Kemanusiaan. Kegiatan YPP di bidang kemanusiaan contohnya memberikan bantuan dalam menghadapi dampak bencana, termasuk penanganan masa tanggap darurat, upaya pencegahan, mitigasi, dan peningkatan kesiapsiagaan terhadap berbagai jenis bencana lainnya. (2) Bidang Sosial. Kegiatan YPP di bidang sosial seperti melaksanakan sejumlah program bantuan sosial dengan tujuan meningkatkan kehormatan dan kemanusiaan agar manusia dapat hidup dengan layak. Melakukan sejumlah kegiatan seperti program bantuan kesehatan yang mencakup pembiayaan pelayanan kesehatan, menyediakan fasilitas medis seperti peralatan dan tenaga medis. (3) Bidang Pendidikan. Melakukan program dalam kegiatan sektor pendidikan, termasuk bantuan untuk menyediakan fasilitas pendidikan seperti memberikan beasiswa, meningkatkan kualitas tenaga pendidik, serta menyelenggarakan pelatihan keterampilan bagi masyarakat. (4) Bidang Lingkungan/Komunitas. Kegiatan dalam bidang lingkungan dan komunitas yang dilakukan YPP yaitu membantu meningkatkan keterampilan individu atau kelompok dalam masyarakat mengenai lingkungan, menggalakan penghijauan, dan menyediakan fasilitas serta memberdayakan masyarakat.

Dalam laporan keuangannya, Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP) telah menerapkan standar akuntansi ISAK 35. Adapun analisis laporan keuangannya yaitu:

Laporan Posisi Keuangan

Sesuai dengan laporan posisi keuangan Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih periode anggaran 2021-2022, laporan tersebut telah disusun sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Nomor 35 yang mencerminkan dua komponen utama yaitu aktiva dan pasiva. Terlihat dari laporan tersebut total liabilitas dan ekuitas pada tahun 2021 mencapai Rp 13.296.356.890, sementara pada tahun 2022 meningkat menjadi Rp 22.252.315.651. Data ini menunjukkan bahwa Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih mengalami peningkatan hampir dua kali lipat dalam periode 2022.

Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan penghasilan komprehensif merupakan dokumen keuangan yang memperlihatkan sejauh mana kesuksesan suatu perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu. Berdasarkan laporan tersebut, Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih telah menyusun laporan komprehensif yang sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Nomor 35. Laporan tersebut mencakup informasi terperinci mengenai pendapatan dan beban yang telah terjadi. Berikut adalah gambaran jelas dari kinerja keuangan yayasan.

Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan perubahan aset neto yang disusun oleh Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih telah dibuat sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Nomor 35. Hal ini disebabkan karena laporan yang disajikan oleh pihak yayasan memperlihatkan gambaran yang lengkap mengenai keadaan aset perusahaan, termasuk aset yang dapat digunakan tanpa pembatasan dan aset yang memiliki pembatasan penggunaan, seperti yang disepakati dengan pemberi sumber daya selama periode tertentu.

Laporan Arus Kas

Pokok tujuan dari laporan arus kas adalah untuk memberikan informasi yang jelas mengenai arus masuk dan keluar kas dalam suatu periode tertentu. Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih telah mempersiapkan laporan arus kas sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Nomor 35 dengan penyajian yang memenuhi klasifikasi yang ditetapkan dalam standar tersebut, yaitu arus kas masuk dan arus kas keluar. Laporan ini mencakup segala transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih.

Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan yang disajikan menguraikan dengan detail informasi yang tidak terdapat pada empat laporan sebelumnya, yakni laporan penghasilan komprehensif, laporan arus kas, laporan perubahan aset neto, dan laporan posisi keuangan.

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Ritchie dan Kolodiansky dalam (Puji Utami et al., 2023) di bawah ini merupakan perhitungan analisis laporan keuangan Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih Tahun 2021-2022.

Tabel 1. Ringkasan Laporan Keuangan

Tahun	Kas	Total Aset	Total Pendapatan	Total Biaya
	Dalam Rupiah			
2021	13.059.931.890	13.296.356.890	12.421.016.775	13.507.208.815
2022	22.222.515.651	22.252.315.651	20.782.184.238	13.117.884.998

Rasio Kinerja Fiskal

Rasio kinerja fiskal merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan sebuah organisasi non laba, khususnya dalam hal penerimaan atau pendapatan yang merupakan indikator utama dari kinerja organisasi tersebut. Berikut beberapa perhitungan rasio keuangan fiskal yang diterapkan untuk mengukur kinerja Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih.

Tabel 2. Rasio Kinerja Fiskal

Rumus	2021	2022
$\frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Aset}}$	0,93	0,93
$\frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Biaya}}$	0,92	1,6

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan dari perhitungan rasio kinerja fiskal, dapat disimpulkan bahwa Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih mengalami nilai yang signifikan pada tahun 2021-2022. Artinya total aset dan pendapatan sangat stabil. Namun, bila dilihat pada tahun 2021 total pendapatan dengan total biaya mengalami penurunan, terlepas dari penurunan tahun tersebut Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih memiliki kinerja yang baik pada tahun 2022.

Rasio Kinerja Investasi

Rasio kinerja investasi adalah alat yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja investasi yayasan.

Tabel 3. Rasio Kinerja Investasi

Rumus	2021	2022
$\frac{Kas}{Total\ Aset}$	0,98	1

Sumber: Data Diolah

Dari hasil perhitungan rasio kinerja investasi dapat disimpulkan bahwa Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih mengalami kenaikan selama rentang waktu 2021-2022. Artinya yayasan ini mampu dalam mengelola dana yang di investasikan, hal tersebut juga menunjukkan bahwa yayasan dapat memiliki lebih banyak sumber dana keuangan untuk mendukung kegiatan atau program yang dilakukan.

PENUTUP

Simpulan

Dalam pencatatan laporan keuangannya, Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih sudah menerapkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 pada rentang waktu 2021-2022. Tercermin dari adanya Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Konprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan sesuai dengan ketentuan ISAK 35. Dalam analisis kinerja keuangannya, Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih mengalami nilai yang stabil pada rasio kinerja fiskal pada tahun 2021-2022, sedangkan pada perhitungan rasio kinerja investasi, Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih mengalami kenaikan pada periode tersebut.

Saran

Yayasan telah menerapkan ISAK 35, kedepannya saran untuk masa depan adalah untuk terus mempertahankan kualitas pencatatan dan pelaporan sesuai dengan standar tersebut untuk memastikan transparansi dan informasi keuangan.

Dengan menjaga kualitas pelaporan keuangan, memperhatikan konsistensi kinerja fiskal, memanfaatkan keberhasilan pada investasi, dan melakukan evaluasi berkelanjutan, Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih dapat memperkuat posisinya dalam mencapai tujuan kemanusiaan dan sosialnya secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Amelia, S., & Bharata, R. W. (2022). Analisis Penerapan ISAK No 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Pada Yayasan Hati Gembira Indonesia (Happy Hearts Indonesia). *Akuntansiku*, 1(4), 11. <https://doi.org/10.54957/akuntansiku.v1i4.314>
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2018). PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. DSAK-IAI: Jakarta, 1–34.
- Halim, A. (2016). *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Penerbit Salemba Empat.
- Hutabarat, D. F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Penerbit Desanta Muliavisitama.
- Indonesia, I. A. (n.d.). Pengesahan ISAK 35, Amandemen PSAK 1, Penyesuaian Tahunan PSAK 1 dan PPSAK 3. <https://web.iaiglobal.or.id/Berita-IAI/detail/pengesahan-isak-35-amendemen-psak-1-penyediaan-tahunan-psak-1-dan-ppsak-13#gsc.tab=0>
- Kasih, Y. P. A. P. (2018). Profil Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih. <https://www.ypp.co.id/profil>



- Mardiasmo, P. D. (2018). Akuntansi Sektor Publik (Terbaru). Penerbit ANDI.
- Nordiawan, D., & Hertianti, A. (2010). Akuntansi Sektor Publik (Kedua). Penerbit Salemba Empat.
- Puji Utami, A., Pramudya Wardana, R., Wira Bharata, R., Tidar Alamat, U., Kapten Suparman No, J., Magelang Utara, K., Magelang, K., & Tengah, J. (2023). Analisis Keuangan Pada Yayasan Pyi Yatim Indonesia. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 1(3), 137–144.
- Purba, S., Nazara, I., Gulo, S., Ratna, V., Sembiring, H., Sinurat, B., Arya, A., & Zebua, J. (2022). Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba berdasarkan ISAK 35 pada Panti Asuhan Sendoro Medan. *HUMANTECH: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2(1), 284–291.
- Wahyu Wasisto, A. (2023). Akuntansi Yayasan. Agung Wahyu Wasisto.
- Wibisono, N., Alveniawati, H., & Wildaniyati, A. (2022). EKOMAKS : Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi; IMPLEMENTASI ISAK 35 PADA YAYASAN IKATAN PERSAUDARAAN HAJI INDONESIA MADIUN. *Ekomaks* |, 11(September), 186. <http://ekomaks.unmermadiun.ac.id/index.php/ekomaks>
- Yolanda, A. (2021). Penerapan ISAK 35 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nonlaba pada Mesjid Nur Iman Kenagarian Kumango. *Skripsi*, 1–96. <https://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/batusangkar/AmbilLampiran?d=GtiiN14zpdJNaIvmd4NtTwPguwF9aFDJKULbDiqhQk305OiV6Srsd8fHE2OrnQbQrtTbjwx1g+0dqM+2FYH36VCPNh2aXbzcMujcHHYXHstzq5b5uqdEbEPHjjcgMJm5ikKpexuFTJ0wE4AxH5XqfBCJu8h+tNjV6IKNymg63Jc=>